

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Fenomena di masyarakat saat ini adalah banyaknya individu atau masyarakat seperti mahasiswa, ibu rumah tangga, pekerja, seringkali menggunakan botol plastik yang digunakan berulang kali. Persoalannya, sebagian masyarakat tidak menyadari bahwa botol plastik yang digunakan berulang kali itu akan berdampak buruk bagi kesehatan tubuh. Berangkat dari permasalahan itulah, hasil penelitian ini akan diarahkan pada pembuatan film *live shoot* atau film pendek berjudul “Botol Plastik”.

Air merupakan sumber alam yang sangat dibutuhkan oleh semua makhluk hidup. Salah satunya yaitu manusia, manusia mempergunakan air salah satunya untuk di minum. Seiring dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat, orang tak banyak lagi memasak air untuk diminum, tetapi mereka lebih banyak menggunakan air dalam kemasan seperti air galon dan air dalam botol.

Air dalam kemasan memang lebih praktis dan mudah didapat. Tingginya harga minyak tanah dan bahayanya menggunakan tabung gas, menjadi alasan tersendiri bagi masyarakat untuk mengonsumsi air minum dalam kemasan.

orang-orang akan mencari hal yang lebih mudah dan praktis untuk melakukan sesuatu. Dengan alasan yang lebih praktis dan dapat di bawa kemana-mana, orang-orang lebih memilih air dalam botol daripada menggunakan dengan gelas keramik atau semacamnya.

Kebiasaan meminum dengan botol plastik sangat tidak dianjurkan dan dapat mengganggu kesehatan. Bahan botol plastik yang disebut juga *Polyethylene Terephthalate* atau PET mengandung zat-zat karsinogen. Oleh karena itu tidak aman jika digunakan berkali-kali. Apalagi botol tersebut dicuci ulang dan ditempatkan di dekat jangkauan sinar matahari. Hal tersebut dapat membuat zat-zat karsinogen masuk ke dalam air dalam botol plastik tersebut.

Ada pun bahaya botol plastik yang dapat menyerang tubuh kita hingga mengakibatkan kanker. Bahaya tersebut dikarenakan air minum dalam botol yang di jual tersebut terkena cahaya sinar matahari secara langsung dan ketika air tersebut berada di dalam botol plastik yang terdapat di dalam mobil. Hawa panas dalam mobil dapat menyebabkan zat kimia dari plastik keluar dan bercampur dalam air. Menurut Sudyanto Pandji kombinasi lemak, panas tinggi dan plastik akan melepas dioxin kedalam makanan atau minuman yang akhirnya akan masuk dalam sel-sel tubuh. (<http://polahidupsehat.co.id>).

Gejala-gejala yang terjadi ketika minum-minuman panas dalam botol plastik adalah akan merasa pusing. Hal inilah yang kurang disadari oleh masyarakat. Oleh karena itu masih banyak masyarakat yang belum mengerti akan hal tersebut.

Banyaknya masyarakat yang masih belum mengerti akan hal tersebut disebabkan oleh kurangnya pengetahuan yang diperoleh oleh masyarakat. Masyarakat saat ini lebih mengarah ke masyarakat modern, walaupun masih ada yang tergolong masyarakat kurang modern. Padahal, telah banyak dari lembaga-lembaga maupun perseorangan yang telah memberi peringatan, rumor, bahkan info lewat artikel-artikel di surat kabar dan internet tentang bahaya plastik. Tetapi

tetap saja hanya segelintir orang yang menggubris, peduli, sampai melakukan penelitian lebih lanjut. Umumnya, masyarakat lebih mudah percaya dan lebih mudah menangkap suatu informasi dengan gambar dan suara, dengan arti lain lebih mudah menangkap informasi dari gambar bergerak dan suara, bukan hanya membaca. Dengan demikian, informasi tentang bahaya zat karsinogen dalam botol plastic tersebut diharapkan lebih efisien dengan tampilan berbentuk film.

Film merupakan salah satu sarana komunikasi massa. Film membawa pesan-pesan komunikasi untuk diperlihatkan pada penonton. Penonton akan dapat diarahkan dan di gungjang sampai ke hatinya jika pesan dalam film tersebut tersampaikan. Dengan demikian, hal ini di manfaatkan oleh penulis dalam tugas akhirnya yang ingin menyampaikan pesan-pesan dalam bahaya botol plastik.

Pesan-pesan yang dirangkum dalam sebuah film ini akan ditampilkan dengan media yang khusus. Film sekarang memiliki media yang luas yaitu dapat ditampilkan lewat televise dan gadget. Gadget lebih flexible dalam penggunaan dan lebih mudah dibawa daripada membawa televise kemana-mana. Oleh karena itu kesempatan masyarakat dalam mendapatkan informasi akan lebih sering di dalam sebuah gadget, contohnya *handphone* dan *Tablet*. Setting tampilan sebuah gadget adalah *view portrait*, dengan demikkian penulis menggunakan *view portrait* sebagai tampilan filmnya dengan alasan masyarakat lebih sering menggunakan gadget ketimbang televise dan setting tampilan dalam gadget adalah *view portrait*.

## 1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka dalam Tugas Akhir ini dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat film pendek tentang bahaya zat karsinogen berjudul “Plastic Bottle”?
2. Bagaimana mengaplikasikan view potrait kedalam film pendek berjudul “Plastic Bottle”?

## 1.3 Batasan Masalah

Dari rumusan masalah di atas maka dapat disimpulkan beberapa batasan masalah sebagai berikut:

1. Pembuatan film pendek tentang Botol Plastik dengan menggunakan view portrait.
2. Tampilan media hanya dalam *gadget*, proyektor, LCD TV posisi *portrait*.
3. Durasi film 33 menit.

## 1.4 Tujuan

Dari batasan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Membuat film pendek tentang bahaya zat karsinogen berjudul “*plastic bottle*”.
2. Mengaplikasikan *view potrait* kedalam film pendek berjudul “*plastic bottle*”.

3. Mempermudah masyarakat dalam melihat film pendek *view portrait* di dalam *gadget* yang setting tampilan awal *portrait*.

### 1.5 Manfaat

Manfaat dari pembuatan film dokumenter ialah:

1. Manfaat Keilmuan

Temuan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat luas tentang dampak buruk yang ditimbulkan botol plastik .

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam pembuatan film pendek dan menjadi bahan untuk kepentingan pendidikan yang mendalami dunia multimedia dan umumnya sebagai wawasan dan pengetahuan tentang dampak buruk yang ditimbulkan botol plastik.